

LAPORAN TUGAS AKHIR

**MOTIVASI PETANI DALAM BUDIDAYA TANAMAN
BAWANG MERAH DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
PROVINSI SUMATRA UTARA**

OLEH :

**IMAM MUNANDAR HUTASUHUT
NIRM: 01.1.3.16.0473**

**Untuk memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN
BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2020**

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Motivasi Petani Dalam Budidaya Tanaman
Bawang Merah di Kota Padangsidempuan
Nama : Imam Munandar Hutasuhut
NIRM : 01.1.3.16.0473
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

**Telah Dipertahankan Didepan Penguji
Pada Tanggal 11 Agustus 2020
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

**Tim Penguji,
Ketua**



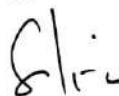
**Mukhlis Yahya, SP, MP
NIP. 19700320 199303 1 001**

Anggota



**Nurliana Harahap, SP. M. Si
NIP. 19751001 200312 2 001**

Anggota



**Silvia Nora, SP, MP
NIP.19801114 200901 2 002**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBINGBING

Judul : Motivasi Petani Dalam Budidaya Tanaman Bawang Merah di Kota Padangsidempuan
Nama : Imam Munandar Hutasuhut
NIRM : 01.1.3.16.0473
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

Menyetujui,
Tim Pembimbing

Pembimbing I



Nurliana Harahap, SP, M. Si
NIP.19751001 200312 2 001

Pembimbing II



Ir. Jahela, M. Si
NIP.19590812 198503 1 008

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan



Tiense E pakpahan, SP. M.Si
NIP.19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi
Penyuluhan Pertanian



Tiense E pakpahan, SP. M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Direktur POLIBANGTAN Medan



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001


Tanggal Ujian Akhir : 11 Agustus 2020

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Imam Munandar Hutasuhut

NIRM : 01.1.3.16.0473

Tanda Tangan : 

Tanggal : 11 Agustus 2020

RIWAYAT HIDUP



Imam Munandar Hutasuhut, lahir di Kota Padangsidempuan pada tanggal 8 November 1998, merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara dari pernikahan ayah handa Sori Monang Hutasuhut dengan Ibunda Rosdeli Nasution. Penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri Sadabuan No. 20118 lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Padangsidempuan lulus pada tahun 2013, selanjutnya Sekolah Menengah Pertama (SMA) Negeri 6 Padangsidempuan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan Provinsi Sumatera Utara dibawah naungan Kementerian Pertanian dan pada tahun 2020 menyelesaikan program studi Diploma IV jurusan Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan di POLBANGTAN Medan dengan menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Nama : Imam Munandar Hutasuhut
Nirm : 01.1.3.16.0473
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada POLBANGTAN Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul **Motivasi Petani Dalam Budidaya Tanaman Bawang Merah di Kota Padangsidimpuan** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini POLBANTAN Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada : Agustus 2020

Yang menyatakan,



Imam Munandar Hutasuhut

Halaman Peruntukan

Dengan segala puja dan puji syukur kepada Allah yang Maha Esa dan atas dukungan serta doa-doa dari orang-orang terkasih, akhirnya Tugas Akhir ini dapat dirampungkan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan

bahagia, saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih saya kepada :

Sembah sujudku kepada Allah SWT, yang selalu memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya pada setiap detik napas yang dihirup dan dihembuskan, kesehatan dan umur yang dapat membawaku mencari ilmu yang seluas-luasnya agar dapat menjadi manusia yang bermanfaat untuk orang lain.

Tiada terkira cinta dan kasih yang tercurah untuk penyemangat hidupku, pelita dalam setiap kegelapan hidupku serta pengobat segala kegundahan dan sakit yang merasuki jiwa dan raga. Untuk Ayahanda Sorimonang Hutasuhut, pahlawan dalam hidupku, dan Ibunda Rosedeli Naasution, Bidadari Syurga nan cantik jelita dalam setiap kedipan mataku. Semoga setiap lelah serta tetesan keringat kalian akan menjadi nilai pahala di sisi-Nya. Teruntuk keluarga besarku yang tak bisa disebutkan satu persatu, terkhusus Keluarga Besar ke 2 ku udak Kombang Muda dan Keluarga besar Pak Basri Lubis yang selalu mendukung, membantu dan memotivasi saya untuk terus menjadi orang sukses yang memiliki pendidikan setinggi mungkin untuk bekal di masa depanku.

Yang terhormat Ibu Ir. Yuliana Kansrini M.Si selaku Direktur POLBANGTAN Medan dan dosen-dosenku tercinta, terkhusus dosen yang telah mau dan meluangkan waktu yang begitu padat untuk membimbing dan membagi ilmu yang dimiliki kepadaku Ibu Nurliana Harahap, SP. M. Si dan Bapak Ir. Jahela, M.Si terimakasih atas motivasinya.

Untuk staf dan civitas akademik, beribu terimakasih atas kerja sama yang solid sehingga membentuk kami menjadi mahasiswa/i yang memiliki karakter baik. Dan tak akan terlupa kepada sahabat-sahabat terbaik yang Allah SWT pertemukan denganku, yang selalu ada dalam duka dan tawa, yang membawaku ke jalan yang lebih baik, yang selalu mengingatkan dalam kebaikan dan semoga kita dipertemukan-Nya lagi di lain waktu dan kesempatan yang lebih bahagia lagi.

Sahabat JURLUTAN 16 yang memberi banyak pelajaran hidup dalam persaudaraan, kekompakan yang tak semua orang miliki, dan kenyamanan saat tertawa bersama. Kawan - kawan JURLUHTAN 16 yang sudah ku anggap sebagai saudara/i di rantau orang. Junior - junior yang selalu memberi semangat bagiku Adinda Agung Muhammad Aidil, Indra Sakti Batubara, Febriyana, Astri Jayanti, Riadoh Aulia, Sri Mulyani, Mauliza, Warida Hasibuan, Ninin Pronika, serta junior lainnya yang telah mewarnai langkah dalam kehidupan berasrama dan bersaudara sesama anak rantau. Dan IMATABAGSEL yang telah mengajarkan sebuah kehidupan bersaudara dan terimakasih juga kepada sahabat sekaligus penyemangatku Suhaiba Siregar, Ricky Alfarizi Pohan, Robiyansah Dalimunthe, Muhammad Haikal Suryadi, Rahmat Sulaiman, Mhd. Armen, Darby Firmansyah dan Abangda Lukman Indra Nasution terimakasih atas kebersamaannya, teruslah menjadi generasi perubahan bagi masyarakat.

Terima kasih juga kepada sahabat-sahabatku Qorimah Handari, Aprilia Togatorop, Asri Boru Sembiring, Citratuz Jannah, Annisa Novia Rangkuti, , Chairul Ibrahim, M Teguh Prayogi, Pahrul Rozi, Rio SaPutra, ini bukanlah akhir perjalanan tapi ini awal untuk memulai masa depan.

Terimakasih untuk semua teman-teman di POLBANGTAN Medan dan di POLBANGTAN lain yang telah memberi semangat. Semoga Allah meridhoi.

Akhir kata untuk kita semua dan siapapun yang membaca buku ini satu pesan saya yaitu tetap optimis dan percaya diri bahwa kamu adalah orang hebat selagi kamu punya mimpi dan motivasi.

“ Lokasi lahir boleh dimana saja tapi lokasi mimpi harus di langit “ (Anies Baswedan)

ABSTRAK

Imam Munandar Hutasuhut, NIRM. 01.1.3.16.0473. Motivasi Petani Dalam Budidaya Tanaman Bawang Merah di Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara. Pengkajian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi petani dan untuk mengetahui pengaruh antara faktor internal dan faktor eksternal dengan tingkat motivasi petani dalam budidaya bawang merah di Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara. Metode Pengkajian ini adalah deskriptif kuantitatif dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Pelaksanaan pengkajian di Kota Padangsidempuan pada bulan Maret – Juli 2020. Sampel ditentukan dengan teknik Purposive Proportional Random Sampling sebanyak 42 responden dari petani pelaksana dan petani yang berada di sekitar demplot bawang merah. Sumber data meliputi data primer dan sekunder. Metode analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi petani dalam budidaya bawang merah adalah Skala Likert dengan ketentuan total nilai yang diperoleh dibagi nilai maksimum dikali 100 %. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh antara faktor internal dan faktor eksternal dengan tingkat motivasi petani dalam budidaya bawang merah digunakan analisis Regresi Linear Berganda. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa tingkat motivasi petani dalam budidaya bawang merah sebesar 91,24 % pada kategori sangat tinggi, dan faktor- faktor yang mempengaruhi motivasi petani dalam melakukan budidaya bawang merah di Kota Padangsidempuan yaitu Pendidikan non formal, pendapatan, luas lahan, peran penyuluh, lingkungan masyarakat, dan kebijakan pemerintah sedangkan yang tidak berpengaruh yaitu umur, pendidikan formal, dan pengalaman.

Kata Kunci : Petani, motivasi, budidaya, bawang merah.

ABSTRACT

Imam Munandar Hutasuhut, NIRM. 01.1.3.16.0473. *Motivation of Farmers in Cultivating Shallots in Padangsidempuan City, North Sumatra Province. This study aims to see the level of motivation of farmers and determine the influence of internal and external factors on the level of motivation of farmers in shallot cultivation in Padangsidempuan City, North Sumatra Province. This assessment method is quantitative quantitative conducted by interview using a questionnaire and documentation. The assessment was carried out in the City of Padangsidempuan in March - July 2020. The sample was determined using the purposive proportional random sampling technique with 42 responses from the implementing farmers and farmers around the shallot demonstration plot. Data sources include primary and secondary data. The analytical method used to determine the level of motivation of farmers in red cultivation is a Likert scale with the provision that the total value divided by the maximum value is multiplied by 100%. Meanwhile, to determine the effect of internal and external factors on the level of motivation of farmers in shallot cultivation, Multiple Linear Regression analysis was used. The results of the study showed that the level of motivation of farmers in shallot cultivation was 91.24% in the very high category, and the factors that influenced the motivation of farmers in cultivating shallots in Padangsidempuan were non-formal education, income, land area, the role of extension workers, community environment, and government policies while those that do not affect are age, formal education, and experience.*

Keywords : Farmer, motivation, cultivation, shallot.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga Laporan Tugas Akhir dengan judul **Motivasi Petani Dalam Budidaya Tanaman Bawang Merah di Kota Padangsidimpuan** dapat diselesaikan dengan jadwal yang ditetapkan.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada :

1. Ir. Yuliana Kansrini, M. Si. Selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan (POLBANGTAN) Medan.
2. Tience Elizabet Pakpahan, SP, M. Si. Selaku Ketua Jurusan penyuluhan Pertanian.
3. Nurliana Harahap, SP, M. Si. Selaku dosen pembimbing I.
4. Ir. Jahela, M. Si. Selaku dosen pembimbing II.
5. Panitia pelaksana TA.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

Penulis Menyadari tulisan ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik, saran dan masukan yang sifatnya membangun. Semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Medan, Juni 2020



Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	3
D. Kegunaan	3
E. Hipotesis	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan teoritis.....	5
B. Hasil penelitian terdahulu	17
C. Kerangka Pikir	19
III. METODE PELAKSANAAN.....	20
A. Lokasi Pelaksanaan	20
B. Jenis Penelitian	20
C. Batasan Operasional	20
D. Teknik Pengumpulan Data	24
IV. DESKRIPSI UMUM WILAYAH PENGKAJIAN	36
A. Gambaran Umum wilayah.....	36
B. Keadaan Pertanian	38
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Karakteristik Responden.....	41
B. Penilaian Responden Terhadap Variabel	43
VI. PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66

B. Saran	66
C. Implikasi	66
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Pengukuran variabel, indikator, kriteria dan skor	22
2	Pengukuran tingkat motivasi petani dalam budidaya tanaman bawang merah	24
3	Nama Kecamatan, Desa dan Kelompok tani Sampel Penelitian.....	26
4	Hasil Uji Validitas Umur	27
5	Hasil Uji Validitas Pendidikan Formal	27
6	Hasil Uji Validitas Pendidikan Non Formal	28
7	Hasil Uji Validitas Pengalaman	28
8	Hasil Uji Validitas Pendapatan	28
9	Hasil Uji Validitas Luas Lahan	28
10	Hasil Uji Validitas Peran Penyuluh.....	29
11	Hasil Uji Validitas Lingkungan Masyarakat.....	29
12	Hasil Uji Validitas Kebijakan Pemerintah	29
13	Hasil Uji Validitas Motivasi Ekonomi.....	29
14	Hasil Uji Validitas Motivasi Sosialogis	30
15	Hasil Uji Realibilitas	31
16	Luas Wilayah Kota Padangsidempuan	36
17	Wilayah Kecamatan Dan Potensi Daerah.....	37
18	Letak Dan Batas Wilayah Kota Padangsidempuan, 2016	37
19	Letak Geografis Menurut Kecamatan	38
20	Komoditas Tanaman Pangan.....	38
21	Komoditas Tanaman Hortikultura di Kota Padangsidempuan	39
22	Komoditas Tanaman Perkebunan di Kota Padangsidempuan	40
23	Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
24	Jumlah Responden Berdasarkan Umur	42
25	Jumlah Responden Berdasarkan Luas Lahan.....	42
26	Distribusi Tingkat Pendidikan Formal Responden	43
27	Distribusi Responden Terhadap Variabel Umur di Kota Padangsidempuan	44
28	Distribusi Responden Terhadap Variabel Pendidikan Formal di Kota Padangsidempuan.....	44
29	Distribusi Responden Terhadap Variabel Pendidikan Non Formal di Kota Padangsidempuan	45
30	Distribusi Responden Terhadap Variabel Pengalaman di Kota Padangsidempuan	45
31	Distribusi Responden Terhadap Variabel Pendapatan di Kota Padangsidempuan	46
32	Distribusi Responden Terhadap Variabel Luas Lahan di Kota Padangsidempuan	46
33	Distribusi Responden Terhadap Variabel Peran Penyuluh di Kota Padangsidempuan	47

34	Distribusi Responden Terhadap Variabel Lingkungan Masyarakat di Kota Padangsidempuan	48
35	Distribusi Responden Terhadap Variabel Kebijakan Pemerintah di Kota Padangsidempuan	48
36	Tingkat Motivasi Petani Dalam Budidaya Tanaman Bawang Merah di Kota Padangsidempuan	53
37	<i>Output Model Summary</i>	54
38	Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji f).....	56
39	Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	57
40	Matriks Rencana Kegiatan Penyuluhan Pertanian di Kota Padangsidempuan	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Kerangka Pikir Motivasi Petani Dalam Budidaya Tanaman Bawang Merah di Kota Padangsidempuan.....	19
2	Uji Normalitas.....	32
3	Garis Kontinum Tingkat Motivasi Petani Dalam Budidaya Tanaman Bawang Merah.....	33
4	Garis Kontinum Persentase Motivasi Ekonomi.....	50
5	Garis Kontinum Persentase Motivasi Sosialogis.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Kuesioner Penelitian Tugas Akhir	75
2	Hasil Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X dan Y	82
3	Hasil Uji Normalitas	91
4	Uji Multikoneritas	92
5	Output SPSS Uji Regresi Linier Berganda	93
6	Rekapitulasi Skor Kuesioner	94
7	Rekapitulasi Karakteristik Responden	100

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bawang merah (*Allium ascalonicum L.*) merupakan komoditas hortikultura berjenis umbi lapis yang memiliki banyak manfaat dan bernilai ekonomis tinggi serta mempunyai prospek pasar yang cukup baik. Bawang merah banyak digunakan sebagai bahan untuk bumbu berbagai macam masakan. Bawang merah juga memiliki banyak manfaat lain yaitu sebagai obat tradisional karena mengandung banyak antiseptik dan senyawa ailin yang memiliki sifat anti mikroba termasuk bakteri sehingga berfungsi untuk menyembuhkan penyakit yang disebabkan oleh bakteri.

Indonesia sebagai negara agraris memiliki keanekaragaman sumber daya alam. Potensi alami Indonesia sangat mendukung untuk mengembangkan sektor pertanian, termasuk tanaman hortikultura. Sebagai suatu kepulauan yang terletak di daerah tropis di sekitar khatulistiwa, Indonesia memiliki beragam jenis tanah yang mampu menyuburkan tanaman, sinar matahari yang konsisten sepanjang tahun, kondisi iklim yang memenuhi persyaratan tumbuh tanaman, dan curah hujan rata-rata per tahun yang cukup tinggi. Semua kondisi itu merupakan faktor-faktor ekologis yang baik untuk membudidayakan komoditas pertanian.

Komoditas hortikultura merupakan produk yang prospektif untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik maupun internasional, baik dari tanaman sayuran, buah-buahan, bunga-bunga, maupun tanaman hias. Di samping itu, komoditi ini juga memiliki nilai ekonomi yang tinggi jika dibudidayakan dengan baik. Keragaman karakteristik lahan, agroklimat, serta sebaran wilayah yang luas memungkinkan wilayah Indonesia digunakan untuk pengembangan hortikultura tropis dan sub tropis.

Bawang merah merupakan salah satu komoditi hortikultura yang tergolong sayuran rempah unggulan yang sejak lama telah diusahakan oleh petani secara intensif. Bawang merah termasuk komoditas utama dalam prioritas pengembangan sayuran dataran rendah di Indonesia, karena setelah ratusan tahun lamanya dibudidayakan, bawang merah merupakan salah satu sumber pendapatan petani maupun ekonomi negara ini. Permintaan domestik dapat mencapai 976.284 ton. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) terkait dengan volume ekspor

sayuran segar pada tahun 2018, menunjukkan bahwa bawang merah menjadi penyumbang terbesar dari sayuran semusim dengan jumlah berat bersih 5,22 ribu ton dan nilai FOB (*Free On Board*) sebesar 6,29 juta USD.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan, produksi bawang merah domestik tahun 2017 mencapai 1. 470. 155 ton. Tahun 2018 mengalami peningkatan yaitu mencapai 1. 503. 446 ton. Komoditi bawang merah tidak bersubstitusi atau tidak memiliki bahan pengganti berupa komoditi lain yang sifat dan fungsinya sama dengan bawang merah sebagai bahan penyedap dan obat tradisional baik yang sintetis maupun alami, sehingga keberadaan bawang merah tentunya akan tetap banyak dibutuhkan.

Berbagai indikator menyangkut status, potensi, dan prospek pengembangan komoditas bawang merah di atas secara implisit tidak saja menunjukkan sisi positif perkembangan bawang merah, tetapi juga celah dan kesenjangan akibat adanya kendala yang harus dihadapi petani dalam usaha tani bawang merah. Kendala tersebut diantaranya adalah modal usaha tani bawang merah yang besar, ancaman gagal panen akibat cuaca yang tak terprediksi, kenyataan sumber pertumbuhan produksi bawang merah yang lebih didominasi oleh pertumbuhan areal, dan keberadaan bawang merah impor. Karakteristik sosial ekonomi yang beranekaragam baik karakteristik material maupun non material yang dimiliki petani bawang merah pada akhirnya menjadikan salah satu faktor ketidakpercayaan petani yang berdampak pada tingkat motivasi individu petani dalam menjalankan budidaya bawang merah.

Berkaitan dengan hal tersebut maka penelitian terkait motivasi petani dalam membudidayakan bawang merah dan sejauh mana hubungan karakteristik sosial ekonomi petani dengan tingkat motivasi petani yang membudidayakan bawang merah di Kota Padangsidimpuan diteliti lebih lanjut sehingga diharapkan dengan adanya keanekaragaman karakteristik sosial ekonomi mampu berpengaruh pada tingkat motivasi petani untuk terus menjalankan usaha tani budidaya bawang merah serta menjadikan referensi atau acuan bagi institusi dan pemerintah setempat dalam menentukan kebijakan dan strategi pengembangan yang tepat agar budidaya bawang merah lokal di Kota Padangsidimpuan dapat mengalami

perbaikan khususnya dalam aspek kekuatan daya saing terhadap produk bawang merah impor, pendapatan, dan kesejahteraan petani.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat dibuat rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan untuk mempermudah fokus masalah yang akan dikaji, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat motivasi petani dalam budidaya bawang merah (*Allium ascalonium L.*) di Kota Padangsidempuan.
2. Bagaimana pengaruh antara faktor internal dan faktor eksternal dengan tingkat motivasi petani dalam budidaya bawang merah (*Allium ascalonium L.*) di Kota Padangsidempuan.

C. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan pengkajian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi petani dalam budidaya tanaman bawang merah (*Allium ascalonium L.*) di Kota Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara faktor internal dan faktor eksternal dengan tingkat motivasi petani dalam budidaya bawang merah (*Allium ascalonium L.*) di Kota Padangsidempuan.

D. Kegunaan

1. Mahasiswa dapat mengetahui tingkat motivasi petani dalam budidaya bawang merah di Kota Padangsidempuan.
2. Mahasiswa dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani dalam budidaya bawang merah di Kota Padangsidempuan.
3. Hasil pengkajian ini dapat berguna sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya tentang motivasi petani dalam budidaya bawang merah di Kota Padangsidempuan.

E. Hipotesis

1. Diduga tingkat motivasi petani dalam budidaya bawang merah (*Allium ascalonium L.*) di Kota Padangsidempuan masih tergolong rendah.
2. Diduga adanya pengaruh yang signifikan antara faktor internal dan faktor eksternal dengan tingkat motivasi petani dalam budidaya bawang merah (*Allium ascalonium L.*) di Kota Padangsidempuan.